

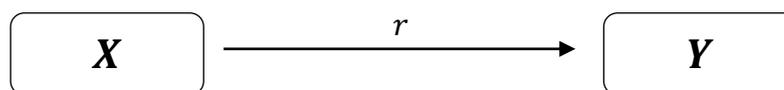
BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Abdullah, 2015). Dalam penelitian korelasional ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara penguasaan konsep dengan konsistensi ilmiah siswa pada materi fungsi.

Adapun pola hubungan yang terbangun pada masing-masing variabel penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pola Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X : Penguasaan Konsep

Y : Konsistensi Ilmiah

r : Hubungan/korelasi antara penguasaan konsep dengan konsistensi ilmiah

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan konsep, sedangkan variabel terikatnya adalah konsistensi ilmiah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Paniis tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Paniis

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-A	33
VIII-B	35
VIII-C	34
VIII-D	35

Sumber: Adminidtrasi Kesiswaan

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan teknik ini karena populasi dianggap homogen, sehingga semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambil secara acak dilakukan dengan menuliskan anggota-anggota populasi pada secarik kertas yang telah dipotong kecil-kecil, lalu digulung. Gulungan kertas tersebut ditempatkan pada sebuah wadah yang kemudian diundi, dari undian tersebut diambil satu gulungan kertas untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel yang terpilih pada penelitian ini yaitu kelas VIII-D SMP Islam Paniis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes, dimana tes tersebut di dalamnya memuat penguasaan konsep dan konsistensi ilmiah. Tes ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan konsep dan konsistensi ilmiah pada materi fungsi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes isomorfik yang didalamnya memuat penguasaan konsep dan konsistensi ilmiah.

(1) Soal Tes Penguasaan Konsep

Soal tes penguasaan konsep fungsi terintegrasi kedalam tes isomorfik. Maksudnya, soal yang digunakan yaitu soal yang bentuknya isomorfik, namun soal tersebut juga dapat mengukur penguasaan konsep. Tes tersebut disusun berdasarkan indikator proses kognitif memahami (C_2) dan mengaplikasikan (C_3) dalam taksonomi bloom revisi. Alasannya karena tes yang digunakan dalam penguasaan konsep ini terintegrasi dalam tes isomorfik, sehingga ranah kognitif yang dapat dikondisikan untuk dibuat bentuk isomorfik hanya pada C_2 dan C_3 . Mengenai komposisi soal C_2 dan C_3 tidak ada aturan yang mengharuskan komposisinya harus seimbang. Melainkan dalam penelitian ini hanya melihat pada konsep dan konsistensinya, konsep mana yang memungkinkan untuk dibuat C_2 dan C_3 sesuai dengan kebutuhan penelitian.

(2) Soal Tes Konsistensi Ilmiah (Tes Isomorfik)

Soal tes isomorfik adalah soal yang berbeda konteks namun menguji konsep yang sama. Soal ini digunakan untuk mengukur konsistensi ilmiah siswa pada materi fungsi. Soal tes isomorfik berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang terbagi ke dalam 5 konsep (gradien, nilai x dari fungsi, titik potong sumbu x dan y , himpunan penyelesaian, persamaan fungsi) dan terdiri dari 3 variasi konteks.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Konsep	Bentuk Soal	No Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif
Menganalisis Fungsi Linear (sebagai Persamaan Garis Lurus) dan Menginterpretas	Gradien	Pilihan Ganda (PG)	1	A	C_2
			6	A	C_2
			13	B	C_2
	5		B	C_3	
	10		A	C_3	
	14		C	C_3	
Nilai x Fungsi					

Kompetensi Dasar	Konsep	Bentuk Soal	No Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif
ikan Grafiknya yang dihubungkan dengan Masalah Kontekstual	Titik Potong		4	D	C_3
			8	C	C_3
			15	C	C_3
	Himpunan Penyelesaian		2	A	C_3
			9	B	C_3
			12	A	C_3
	Persamaan Fungsi		3	D	C_3
			7	B	C_3
			11	B	C_3

Sebelum soal diberikan pada subjek penelitian, terlebih dahulu soal diujicobakan pada siswa kelas VIII SMP Islam Paniis tahun ajaran 2020/2021 di luar sampel yang telah mempelajari materi fungsi yaitu kelas VIII-C. Kemudian hasilnya di analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

(1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*A valid measure if it succcefully measure the phenomenon*). Rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2][N(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke-i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke-i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke-i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke-i

- Y_i = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum Y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke-I dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden (Somantri & Muhidin, 2014).

Setelah memperoleh r_{xy} , dilanjutkan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden

Untuk mengetahui instrumen valid maka mencari t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$. Kemudian bandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan kaidah keputusan;

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid (Sujarwadi, 2011).

Jika instrumennya valid, maka langkah selanjutnya melakukan interpretasi dari koefisien korelasi yang diperoleh pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arifin (2014)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 3, maka validitas soal tes ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Validitas Soal Tes

No. Butir Soal	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,592	3,816	1,706	Valid
2	0,501	3,009	1,706	Valid
3	0,456	2,662	1,706	Valid
4	0,484	2,874	1,706	Valid
5	0,481	2,849	1,706	Valid
6	0,443	2,566	1,706	Valid
7	0,385	2,168	1,706	Valid
8	0,438	2,532	1,706	Valid
9	0,490	2,920	1,706	Valid
10	0,484	2,874	1,706	Valid
11	0,370	2,070	1,706	Valid
12	0,571	3,614	1,706	Valid
13	0,371	2,078	1,706	Valid
14	0,535	3,290	1,706	Valid
15	0,425	2,440	1,706	Valid

(2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur atau ketetapan peserta didik dalam menjawab alat evaluasi itu. Teknik yang digunakan untuk pengukuran Reliabilitas instrumen yaitu teknik *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = jumlah responden

(Somantri & Muhidin, 2014, p. 48).

Untuk mengetahui instrumen reliabel maka mencari r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$. Kemudian bandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan kaidah keputusan;

$r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel (Sujarwadi, 2011). Jika instrument itu reliabel, maka langkah selanjutnya melakukan interpretasi dari koefisien korelasi yang diperoleh pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Interval	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arifin (2014)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 3, maka reliabilitas soal tes ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Reliabilitas Soal Tes

r_{11}	r_{tabel}	Keputusan	Kategori
0,745	0,367	Reliabel	Tinggi

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian ini adalah penskoran tes penguasaan konsep dan tes konsistensi (tes isomorfik). Tes ini berupa soal-soal berbentuk pilihan ganda yang terbagi kedalam 5 konsep dan setiap konsepnya terdapat tiga variasi konteks yang berbeda.

(1) Penskoran Tes Penguasaan Konsep

Pedoman penskoran tes penguasaan konsep berada pada rentang skor penilaian 0 dan 1. 0 untuk setiap butir salah dan 1 untuk setiap butir benar (Qodarsih, 2017). Oleh karena terdapat 15 butir soal, maka siswa yang menjawab semuanya dengan benar akan memperoleh skor 15.

Penguasaan konsep siswa dikelompokkan menjadi empat kategori, seperti yang disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kategori Penguasaan Konsep

Nilai	Kategori
0 – 45	Rendah
46 – 65	Sedang
66 – 85	Tinggi
86 – 100	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto (dalam Suryaningsasi, Kusairi, dan Wisodo, 2018)

Untuk mengetahui kategori penguasaan konsep, skor yang diperoleh dirubah kedalam bentuk nilai, dengan tujuan untuk mempermudah dalam menentukan kategori penguasaan konsep.

(2) Penskoran Tes Konsistensi Ilmiah

Pedoman penskoran konsistensi mengacu pada aturan yang digunakan Nieminen et.al. (2010) dengan menentukan jumlah soal yang dijawab benar terlebih dahulu seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kriteria Konsistensi Ilmiah

Jumlah Soal Benar	Keterangan
3	Konsisten
2	Cukup Konsisten
1 atau 0	Tidak Konsisten

Sumber : Nieminen et al. (2010)

Selanjutnya untuk menentukan skor masing-masing konsep ditunjukkan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Pedoman Penskoran Konsistensi Ilmiah

Skor	Kriteria
2	Jika memilih tiga pilihan yang berhubungan pada ketiga item soal dalam satu konsep
1	Jika memilih dua pilihan yang berhubungan pada dua dari tiga item dalam satu konsep
0	Jika memilih pilihan yang tidak berhubungan pada ketiga item dalam satu konsep

Sumber : Nieminen et al. (2010)

Untuk mengetahui level konsistensi ilmiah masing-masing siswa dalam keseluruhan tes, maka dihitung rata-rata skor untuk semua tema. Skor siswa untuk semua konsep dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah konsep, sehingga rata-rata skor juga akan berada dalam interval 0 sampai 2. Berdasarkan rata-rata skor tersebut, konsistensi ilmiah siswa dikategorikan menjadi tiga level konsistensi, seperti yang disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Kategori Level Konsistensi Ilmiah

Level	Interval Skor (S)	Kategori
I	$1,70(85\%) \leq S \leq 2,00(100\%)$	Konsisten
II	$1,20(60\%) < S < 1,70(85\%)$	Cukup Konsisten
III	$0,00(0\%) \leq S \leq 1,20(60\%)$	Tidak Konsisten

Sumber : Nieminen et al. (2010)

3.6.2 Teknik Analisis Data

(1) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data menentukan uji statistik hipotesis yang digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (Siregar, 2017).

Langkah-langkah uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

1. Membuat Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan taraf signifikan

3. Kaidah Pengujian

Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel(\alpha, n1, n2)}$, maka H_0 diterima

Jika $D_{hitung} > D_{tabel(\alpha, n1, n2)}$, maka H_0 ditolak

4. Menghitung D_{hitung}

Tahapan untuk menghitung D_1 dan $D_{2hitung}$

- a. Menghitung nilai kolom kedua (K_2)

$$K_2 = \frac{i-1}{n}$$

Keterangan:

i = sampel ke.. i

n = jumlah data

- b. Menentukan nilai kolom ketiga (K_3)

$$K_3 = \frac{i}{n}$$

- c. Menentukan nilai kolom keempat (K_4)

Nilai kolom keempat diperoleh dengan cara mengurutkan data (t_i) dari yang terkecil sampai yang terbesar.

- d. Menentukan nilai kolom kelima (*probability*)

Tahapan menghitung nilai kolom kelima

- Rata-rata pengukuran

$$\bar{t} = \frac{\sum t_i}{n}$$

- Standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (t_i - \bar{t})^2}{n-1}}$$

- Menghitung nilai probability (p)

$$p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

Keterangan:

t_i = nilai sampel ke.. i

\bar{t} = nilai rata-rata

s = standar deviasi

- e. Menghitung nilai kolom keenam (*cumulative probability*)

Untuk nilai *cumulative probability* diperoleh dari nilai p yang dicari dari tabel distribusi normal.

- f. Menentukan nilai kolom ketujuh (D_1)

$$D_1 = \max \left\{ \Phi \left(\frac{t_i - \bar{t}}{s} \right) - \frac{i-1}{n} \right\}$$

Dimana :

$$\Phi \left(\frac{t_i - \bar{t}}{s} \right) = cp = K_6$$

- g. Menentukan nilai kolom kedelapan (D_2)

$$D_2 = \max \left\{ \frac{i}{n} - \Phi \left(\frac{t_i - \bar{t}}{s} \right) \right\}$$

- h. Menentukan tabel penolong

5. Menentukan nilai D_{tabel}

Untuk mengetahui nilai D_{tabel} dapat dilihat di tabel *Kolmogov-Smirnov* dengan ketentuan $D_{(\alpha, n-1)}$.

6. Membandingkan D_{tabel} dan D_{hitung}
7. Membuat keputusan

- b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji persyaratan analisis data statistik parametrik. Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji F (Siregar, 2017).

Langkah-langkahnya F sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan varians (kedua varians homogen)

H_a : Ada perbedaan varians (kedua varians tidak homogen)

2. Menentukan taraf signifikan

3. Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

Tahapan menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

- a) Membuat tabel penolong

- b) Menentukan nilai rata-rata kelompok sampel

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = nilai rata-rata ke- i

X_i = data sampel ke- i

n = jumlah data

- c) Menentukan nilai varian kelompok sampel

$$S_i^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1}$$

- d) Menentukan nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{S_B^2}{S_K^2}$$

Keterangan:

S_B^2 = untuk varian terbesar

S_K^2 = untuk varian terkecil

- e) Menentukan nilai F_{tabel}

$$F_{tabel}(\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-1})$$

Keterangan:

$V1$ = pembilang

$V2$ = penyebut

n = jumlah data

α = taraf signifikan

4. Menentukan kriteria penilaian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- (2) Uji Hipotesis

- a) Korelasi Product Moment

Analisis korelasi untuk uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi *product moment* (Siregar, 2017). Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung nilai r

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara penguasaan konsep (x) dengan konsistensi ilmiah (y)

n = banyak subjek

x = penguasaan konsep

y = konsistensi ilmiah

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel x dan variabel y . Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan 2 alternatif, yaitu :

1. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel x terhadap variabel y .
2. Jika $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara dua variabel kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara dua variabel kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Selanjutnya r_{xy} diinterpretasikan yang diperoleh pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r_{xy}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Langkah-langkah uji signifikan sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan konsep (x) dengan konsistensi ilmiah (y)

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan konsep (x) dengan konsistensi ilmiah (y)

2. Menentukan taraf signifikan

3. Kaidah pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

4. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

b) Tahapan menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c) Menentukan nilai t_{tabel}

5. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

6. Membuat keputusan

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 sampai bulan Desember 2021.

Untuk lebih jelasnya. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan												
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agt 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021
1	Mendapatkan SK bimbingan													
2	Pengajuan judul													
3	Penyusunan proposal penelitian													
4	Seminar proposal penelitian													
5	Pengajuan surat izin penelitian													
6	Persiapan Penelitian													
7	Proses													

No	Jenis Kegiatan	Bulan												
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agt 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021
	Penelitian													
8	Pengolahan Data													
9	Penyusunan skripsi													
10	Pelaksanaan sidang skripsi tahap 1													
11	Pelaksanaan sidang skripsi tahap 2													

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-D SMP Islam Paniis, yang bertempat di Jl. Paniis Ds. Mandalagiri Kec. Leuwisari Kab. Tasikmalaya.

Berikut profil sekolah SMP Islam Paniis:

(1) Siswa

Siswa di SMP Islam Paniis pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 368 orang, keterangan tersebut dapat disajikan dalam Tabel 3.13.

Tabel 3.13

Jumlah Siswa di SMP Islam Paniis Tahun Pelajaran 2020/2021

Siswa	Kelas		
	VII	VIII	IX
Laki-laki	49	76	60
Perempuan	47	61	75
Jumlah	96	137	135

Sumber: Tata Usaha (TU) SMP Islam Paniis

(2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Islam Paniis pada tahun pelajaran 2020/2021 dapat disajikan dalam Tabel 3.14.

Tabel 3.14

Sarana dan Prasarana di SMP Islam Paniis

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Osis	1
5.	Ruang Olahraga	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Serbaguna	1
8.	Ruang Tata Usaha (TU)	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Ruang BP/BK	1

No.	Nama Ruangan	Jumlah
11.	Ruang Multimedia	1
12.	Laboratorium IPA	1
13.	Mesjid	1
14.	WC Guru	1
15.	WC Siswa	5

Sumber: Tata Usaha (TU) SMP Islam Paniis